

# EBC Financial Group Menganalisis Daya Tarik Emas di Tengah Kembalinya Trump

*EBC Financial Group menganalisis perubahan kebijakan, inflasi, dan tren komoditas, mengulas faktor utama yang membentuk sentimen investor.*

WA, UNITED STATES, January 27, 2025 /EINPresswire.com/ -- Dengan harga emas yang melonjak 27% pada tahun 2024 dan utang federal AS yang melampaui \$36 triliun, [EBC Financial Group \(EBC\)](#), pialang global terkemuka, telah merilis analisis terbarunya tentang lanskap investasi yang terus berkembang di bawah kembalinya Donald Trump ke kursi kepresidenan AS. Saat pasar menghadapi potensi kenaikan tarif, tekanan inflasi, dan pergeseran sistem moneter, EBC memberikan wawasan utama bagi investor yang menilai emas dan aset strategis lainnya.



EBC Financial Group mengulas dampak perubahan kebijakan, inflasi, dan dinamika pasar di bawah pemerintahan Trump, serta memberikan wawasan tentang emas dan pasar global.

## Ketahanan Emas dalam Paradigma Ekonomi yang Berubah

Emas secara historis berkembang pesat selama penataan ulang ekonomi. Analisis EBC menekankan perannya sebagai aset safe haven, terutama dalam periode ketegangan geopolitik dan ketidakpastian fiskal. Selama masa jabatan pertama Trump pada tahun 2018, harga emas bangkit dari titik terendah meskipun Indeks Dolar AS naik—tren unik yang menyoroti potensinya untuk melepaskan diri dari pola pasar tradisional.

Performa emas yang konsisten selama penyesuaian ekonomi memosisikannya sebagai pertimbangan investasi utama. Analisis EBC menyoroti bahwa harga emas cenderung naik selama periode suku bunga riil rendah dan ketegangan geopolitik yang meningkat. Harga emas batangan naik sebanyak 27% pada tahun 2024.

"Meskipun tren pasar jangka pendek dapat berfluktuasi, lintasan jangka panjang emas terkait erat dengan pergeseran struktural dalam ekonomi global," kata David Barrett, CEO EBC Financial

Group (UK) Ltd. "Nilainya bukan hanya sebagai tempat berlindung yang aman, tetapi sebagai aset yang berkembang pesat ketika paradigma ekonomi berubah."

EBC Financial Group menawarkan kepada para pedagang akses langsung ke pasar emas, yang memungkinkan mereka memanfaatkan pergerakan harga selama periode meningkatnya permintaan terhadap aset-aset safe haven.

Pada tahun 2023, bank sentral secara kolektif menambahkan 1.037 ton emas ke cadangan mereka, menandai pembelian tahunan tertinggi kedua yang pernah tercatat, tepat di bawah 1.082 ton yang diperoleh pada tahun 2022. Tingkat pembelian signifikan yang berkelanjutan ini menyoroti keyakinan berkelanjutan bank sentral terhadap peran emas di tengah kalibrasi ulang moneter global.

### Kebijakan Trump dan Implikasinya

Kebijakan yang diantisipasi Trump—pemotongan pajak, peningkatan tarif, dan deregulasi—dapat mencerminkan masa jabatan pertamanya tetapi dengan konsekuensi yang lebih tinggi mengingat lingkungan inflasi saat ini. Sementara

stimulus jangka pendek dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, Goldman Sachs memperkirakan bahwa kenaikan tarif dapat mengikis keuntungan ini, dengan setiap kenaikan tarif sebesar 5% mengurangi laba per saham S&P 500 sebesar 2%.

"Langkah-langkah proteksionis di bawah pemerintahan Trump dapat mengubah arus perdagangan, yang berdampak pada segala hal mulai dari ekspor energi hingga logam industri," kata Barrett dalam wawancara baru-baru ini dengan Channel News Asia (CNA). "Perubahan ini mungkin mengharuskan investor untuk memikirkan kembali cara mereka mengalokasikan modal di seluruh kelas aset."

Barrett melanjutkan, "Masa jabatan kedua Trump menghadirkan campuran peluang dan tantangan yang kompleks. Sementara pemotongan pajak perusahaan dan deregulasi dapat memberi energi pada pasar, proteksionisme perdagangan dan ketidakseimbangan fiskal dapat mengganggu stabilitas rantai pasokan global dan memperkuat penghindaran risiko."

Selain itu, tindakan pembalasan potensial dapat mempercepat tren de-dolarisasi, yang mendorong realokasi cadangan menuju aset-aset yang aman, dengan emas menjadi pusat perhatian.

### Dilema Utang dan Peran Dolar

Utang federal AS, yang kini melebihi \$36 triliun, tetap menjadi perhatian utama bagi pasar global. Dengan bank sentral yang mendiversifikasi cadangan dan mengurangi ketergantungan pada US Treasury, emas diperkirakan akan kembali menonjol. Di sisi permintaan, analisis EBC

menekankan bahwa meningkatnya defisit, dikombinasikan dengan suku bunga yang tinggi, dapat mengurangi daya tarik obligasi US Treasury, yang mendorong investor global untuk menilai kembali alokasi mereka.

"Karena aset tradisional seperti obligasi AS mulai kehilangan daya tariknya, emas menawarkan alternatif yang dapat diandalkan bagi investor yang ingin mempertahankan modal," kata Barrett. "Kalibrasi ulang kebijakan moneter yang sedang berlangsung di seluruh dunia menyoroti nilai emas yang bertahan lama."

Ketegangan geopolitik dan sanksi keuangan juga telah mempercepat upaya de-dolarisasi. Negara-negara BRICS tengah mengembangkan alternatif untuk sistem SWIFT, yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada jaringan keuangan yang didominasi dolar dan meningkatkan otonomi keuangan mereka.

### Peluang Investasi Strategis di Bawah Trump

EBC menekankan bahwa kembalinya Trump menandai titik kritis bagi investor untuk menilai kembali portofolio. Dengan pasar global bersiap menghadapi perubahan kebijakan perdagangan, meningkatnya defisit, dan keretakan geopolitik, strategi diversifikasi harus mencakup aset yang dapat bertahan terhadap turbulensi.

"Emas bukan sekadar lindung nilai—emas adalah pilihan proaktif bagi investor yang memosisikan diri untuk perubahan ekonomi struktural," kata Barrett. "Seiring AS menyesuaikan kebijakan fiskal dan perdagangannya, emas menawarkan stabilitas di samping peluang pertumbuhan di pasar negara berkembang."

EBC juga menyoroti nilai strategi pelengkap, seperti eksposur selektif terhadap saham AS, untuk menyeimbangkan risiko dan peluang selama periode transisi ini. Baik sebagai kekuatan penstabil dalam portofolio yang terdiversifikasi atau aset defensif di tengah ketidakpastian, emas memberikan proposisi nilai yang khas bagi investor di seluruh dunia.

Untuk wawasan lebih lanjut tentang strategi dan peluang perdagangan, kunjungi [www.ebc.com](http://www.ebc.com)

###

### Tentang EBC Financial Group

Didirikan di distrik keuangan terkemuka di London, EBC Financial Group (EBC) terkenal akan layanannya dalam bidang pialang keuangan dan manajemen aset. Dengan kantor-kantor yang berlokasi strategis di pusat-pusat keuangan terkemuka seperti London, Sydney, Hong Kong, Tokyo, Singapura, Kepulauan Cayman, Bangkok, Limassol, dan banyak lagi, EBC memungkinkan investor ritel, profesional, dan institusional untuk mengakses berbagai pasar global dan peluang

perdagangan, termasuk mata uang, komoditas, saham, dan indeks.

Diakui melalui berbagai penghargaan, EBC bangga akan kepatuhannya terhadap standar etika dan regulasi internasional yang terdepan. Anak perusahaan EBC Financial Group diatur dan dilisensikan di yurisdiksi lokal mereka. EBC Financial Group (UK) Limited diatur oleh Otoritas Perilaku Keuangan Inggris (FCA), EBC Financial Group (Cayman) Limited diatur oleh Otoritas Moneter Kepulauan Cayman (CIMA), EBC Financial Group (Australia) Pty Ltd, dan EBC Asset Management Pty Ltd diatur oleh Komisi Sekuritas dan Investasi Australia (ASIC).

Inti dari EBC Group adalah para profesional berpengalaman dengan lebih dari 30 tahun pengalaman mendalam di berbagai lembaga keuangan besar, yang telah dengan cekatan mengarungi berbagai siklus ekonomi penting dari Plaza Accord hingga krisis franc Swiss tahun 2015. EBC menjunjung tinggi budaya yang mengutamakan integritas, rasa hormat, dan keamanan aset klien, serta memastikan bahwa setiap keterlibatan investor diperlakukan dengan sangat serius sebagaimana mestinya.

EBC adalah Mitra Valuta Asing Resmi FC Barcelona, yang menawarkan layanan khusus di kawasan seperti Asia, LATAM, Timur Tengah, Afrika, dan Oseania. EBC juga merupakan mitra United to Beat Malaria, sebuah kampanye dari Yayasan Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil kesehatan global. Mulai Februari 2024, EBC mendukung seri keterlibatan publik 'What Economists Really Do' oleh Departemen Ekonomi Universitas Oxford, yang mengungkap misteri ekonomi, dan penerapannya pada tantangan masyarakat utama untuk meningkatkan pemahaman dan dialog publik.

<https://www.ebc.com>

Douglas Chew

EBC Financial Group

+ +60 11-3196 6887

[email us here](#)

Visit us on social media:

[Facebook](#)

[X](#)

[LinkedIn](#)

[Instagram](#)

[YouTube](#)

[Other](#)

---

This press release can be viewed online at: <https://www.einpresswire.com/article/780566514>

EIN Presswire's priority is source transparency. We do not allow opaque clients, and our editors try to be careful about weeding out false and misleading content. As a user, if you see something we have missed, please do bring it to our attention. Your help is welcome. EIN Presswire, Everyone's Internet News Presswire™, tries to define some of the boundaries that are reasonable

in today's world. Please see our Editorial Guidelines for more information.

© 1995-2025 Newsmatics Inc. All Right Reserved.